Generics

Generics adalah salah satu fitur yang terdapat di JDK 1.5. Ia sangat ditunggu-tunggu. Salah satunya untuk menyederhanakan penulisan kode dari *type-casting* juga untuk *compile-time type safety*. Generics dalam kode program bisa dikenali dengan *type-parameter*. Contoh penggunaan Generics paling umum adalah Collection.

Sebelumnya di materi Collection kita sudah menggunakan fitur Generics yaitu ketika kita deklarasi Set String>, Set dengan *type-parameter* String>. Kita juga deklarasi Map String, Planet>, Map dengan *type-parameter* String, Planet>. Tetapi untuk List kita deklarasi tanpa *type-parameter*. Apa perbedaannya? Ayo kita lihat dengan coding!

Codelab Generics

Mari kita praktikan Codelab berikut agar lebih paham mengenai Generics.

1. Buatlah proyek baru dengan nama Generics dengan nama package

com.dicoding.javafundamental.generics di dalamnya:

```
    ▼ Generics ~/Documents/ProjectJava/Modul2Con
    ▶ idea
    ▼ src
    Com.dicoding.javafundamental.generics
```

2. Buatlah sebuah kelas baru di dalamnya dengan nama Planet, kemudian tambahkan kode berikut:

```
package com.dicoding.javafundamental.generics;
2.
     class Planet {
3.
4.
         private String name;
 5.
         private double mass;
 6.
         public Planet(String name, double mass) {
 7.
             this.name = name;
 8.
             this.mass = mass;
10.
11.
         public void print() {
12.
             System.out.println("Planet " + name + ", mass: " + mass);
13.
14.
         }
15. }
```

3. Selanjutnya buatlah kelas Main dan tambahkan kode berikut:

```
package com.dicoding.javafundamental.generics;
 2.
     import java.util.ArrayList;
3.
     import java.util.List;
5.
     public class Main {
 6.
7.
 8.
         public static void main(String[] args) {
             List lo = new ArrayList(); // List tanpa type-parameter
10.
             lo.add("lo - String 1"); // Lo menampung objek String
11.
             lo.add(new Planet("Mercury", 0.06)); // Lo menampung objek Planet
12.
13.
             List<Planet> lp = new ArrayList(); // List dengan type-parameter Planet
14.
             lp.add(new Planet("Mercury", 0.06)); // lp menampung objek Planet
15.
             lp.add("lp - String 1"); // baris ini compile-error, lp tidak diijinkan menampung objek String
```

```
public class Main {

public static void main(String[] args) {

List Lo = new ArrayList(); // List tanpa type-parameter

lo.add("Lo - String 1"); // lo menampung objek String

lo.add(new Planet( name: "Mercury", mass: 0.06)); // lo menampung objek Planet

List<Planet> Lp = new ArrayList(); // List dengan type-parameter Planet

lp.add(new Planet( name: "Mercury", mass: 0.06)); // lp menampung objek Planet

lp.add("Lp - String 1"); // baris ini compile-error, lp tidak diijinkan menampung objek String

add (com.dicoding.javafundamental.generics.Planet) in List cannot be applied

to (java.lang.String)
```

Dari kode di atas terlihat List<Planet> Ip tidak diizinkan menampung objek selain Planet. Dalam kasus ini List<Planet> Ip dilindungi compile-time type safety di mana jika ada objek lain yang dimasukkan ke List<Planet> Ip . Tetapi dengan tipe selain Planet , seketika compile error, Artinya deteksilah lebih dahulu sebelum runtime (program dijalankan). Bandingkan dengan List Io yang bisa menampung objek String ataupun Planet (bahkan semua jenis objek). Sebagai contoh, kita ingin loop kedua List tersebut untuk memanggil method print dari class Planet.

4. Ubahlah kelas Main menjadi seperti ini:

```
package com.dicoding.javafundamental.generics;
1.
 2.
     import java.util.ArrayList;
 3.
     import java.util.List;
 5.
     public class Main {
7.
         public static void main(String[] args) {
8.
9.
             List lo = new ArrayList(); // List tanpa type-parameter
10.
             lo.add("lo - String 1"); // Lo menampung objek String
11.
             lo.add(new Planet("Mercury", 0.06)); // Lo menampung objek Planet
12.
             for (Object o : lo) {
13.
                 Planet p = (Planet) o; // perlu type-casting dari Object ke Planet
14.
15.
                 p.print();
```

5. Selanjutnya jalankanlah kode di atas pada IDE yang kalian gunakan. Bila sukses, seharusnya Console akan menampilkan output seperti ini.

Exception in thread "main" java.lang.ClassCastException: class java.lang.String cannot be cast to class com.dicoding.javafundamental.generics.Planet (java.lang.String is in module java.base of loader 'bootstrap'; com.dicoding.javafundamental.generics.Planet is in unnamed module of loader 'app') at com.dicoding.javafundamental.generics.Main.main(Main.java:14)

Perhatikan kode untuk loop masing-masing List. Untuk List Io perlu dilakukan *type-casting* sedangkan untuk List<Planet> Ip tidak perlu. Dalam kasus ini terlihat penggunaan Generics membuat kode lebih sederhana seperti yang sudah di bahas di paragraf awal. Dari kode di atas tidak ada *compile-error* tetapi saat kita jalankan akan terjadi *runtime-error*. Sebabnya, dalam List Io ada objek yang tidak bisa di-*cast* ke Planet.

Suatu saat kode program kita akan menjadi besar, ribuan baris kode! Bayangkan jika kita tidak menggunakan *type-parameter* saat deklarasi objek Collection. Lalu objek tersebut digunakan di tempat lainnya, misal dikirim sebagai parameter ke suatu method. Bisa saja tanpa sadar kita memasukkan tipe objek yang salah dan baru akan ketahuan ketika program dijalankan. Pusing kan? Nah, gunakan *type-parameter*. Paling tidak kita akan terbantu karena masalah terdeteksi lebih dini saat *compile*.

Wildcards

Perhatikan baris kode di bawah ini.

```
package com.dicoding.javafundamental.generics;
 2.
     import java.util.ArrayList;
 3.
     import java.util.Collection;
     import java.util.List;
 6.
     public class Wildcard {
 7.
         public static void main(String[] args) {
 8.
             List<String> ls = new ArrayList();
 9.
             ls.add("String1");
10.
             ls.add("String2");
12.
             print(ls); // Apakah baris ini valid?
13.
14.
15.
             Collection<Planet> cp = new ArrayList();
```

Apakah baris yang ditanyakan di atas valid? Coba pindahkan ke IntelliJ. Jawabannya adalah tidak valid. Loh kenapa begitu? Berdasarkan materi Inheritance, bukankah class String dan class Planet adalah turunan dari class Object?

Ya benar tetapi List<String> dan Collection<Planet> bukan turunan (*subtype*) dari Collection<Object> atau Collection<Object> bukan *supertype* dari Collection<Planet> dan List<String>. Lalu apa *supertype* dari semua tipe Collection? Hal ini dikenal dengan nama *wildcard type*, ditulis dengan *syntax* Collection<?> yang artinya *collection of unknown*. Kita tulis ulang sebagian kode di atas menggunakan *wildcard type*.

```
package com.dicoding.javafundamental.generics;
 2.
     import java.util.ArrayList;
 3.
     import java.util.Collection;
 4.
     import java.util.List;
 6.
     public class Wildcard {
 7.
         public static void main(String[] args) {
 8.
 9.
             List<String> ls = new ArrayList();
10.
             ls.add("String1");
             ls.add("String2");
11.
12.
             print(ls); // Baris ini valid
13.
14.
             Collection<Planet> cp = new ArrayList();
15.
```

Sekarang kode kita sebelumnya menjadi valid. Perhatikan sekarang method **print()** menjadi bisa dipanggil dengan tipe Collection yang berbeda atau *reuseable*.

Generic Methods

Perhatikan kode di bawah ini.

```
    static void arrayToCollection(Object[] a, Collection<?> c) {
    for (Object o : a) {
    c.add(o); // baris ini tidak valid
    }
    }
```

Kode di atas tidak valid karena Collection<?> c adalah collection of unknown type dan kita menambahkan tipe Object o. Sekarang kita ubah kode kita menjadi sebagai berikut.

```
    static <T> void arrayToCollection(T[] a, Collection<T> c) {
    for (T o : a) {
    c.add(o); // baris ini valid
    }
```

Kode kita menjadi menarik bukan? Perhatikan penambahan huruf T. Kita bisa mengganti dengan huruf apapun, tetapi anjuran *coding convention* menggunakan huruf T, mengacu ke *type*. Cara penulisan kode seperti di atas dikenal dengan istilah *Generic Methods*. Lalu kita bisa gunakan method di atas dengan cara seperti di bawah ini.

```
package com.dicoding.javafundamental.generics;
 2.
     import java.util.ArrayList;
 3.
     import java.util.Collection;
 5.
     public class GenericsMethod {
 6.
 7.
         private static <T> void arrayToCollection(T[] a, Collection<T> c) {
 8.
 9.
             for (T o : a) {
                  c.add(o); // baris ini valid
10.
11.
             }
12.
         }
13.
14.
         public static void main(String[] args) {
             Object[] oa = new Object[100];
15.
```

Wildcards vs Generic Methods

Setelah kita pelajari wildcards dan generic methods timbul pertanyaan baru. Kapan kita menggunakan wildcards dan kapan menggunakan generic methods? Jawaban sederhananya adalah: ketika balikan (return-type) dari suatu method tidak bergantung kepada tipe parameter (parameter-type). Atau kita hanya ingin memanfaatkan fitur polymorphism untuk tipe parameter method tersebut maka gunakanlah wildcards. Jika ada keterkaitan antara return-type dan parameter-type maka gunakanlah generic methods. Untuk memperjelas maksud kalimat di atas mari kita simak kode di bawah ini.

```
(
     package com.dicoding.javafundamental.generics;
 1.
 2.
     import java.util.ArrayList;
     import java.util.Collection;
 5.
     public class WildcardVSGenericsMethod {
 7.
         // mengunakan wildcards
         static void print(Collection<?> col) {
 8.
             for (Object o : col) {
 9.
                  System.out.println(o);
10.
             }
11.
12.
         }
13.
         // menggunakan generic methods
14.
15.
         static <T> Collection arrayToCollection(T[] a) {
```

Pada metode print(), kita menggunakan wildcard sebagai parameternya agar dapat bekerja dengan beragam tipe data. Penggunaan wildcard juga dapat kita lakukan saat menuliskan kode metode generic class yang tidak bergantung pada tipe parameternya. Misalnya, List.size atau List.clear. Sementara pada metode arrayToCollection, kita mengembalikan nilai dengan tipe Collection dan untuk tipe parameter kita gunakan T. Tanpa harus menuliskan <String>arrayToCollection(sa). Fitur ini dinamakan *type inference*, memungkinkan kita untuk memanggil generic method sebagai metode biasa, tanpa menentukan jenis antara kurung sudut.



<u>Selanjutnya</u> >



Decode Ideas

Blog.

Hubungi Kami

Page FAQ

Showcase

Showcase

© 2022 Dicoding | Dicoding adalah merek milik PT Presentologics, perusahaan induk dari PT Dicoding Akademi Indonesia.

Terms • Privacy